

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Rekayasa Analisa Digital resmi didirikan pada tahun 2023, namun perjalanannya telah dimulai jauh sebelumnya. Sejak tahun 2005, para pendiri perusahaan ini telah merintis riset dan pengembangan teknologi pengolahan data, yang kelak menjadi fondasi utama seluruh produk yang dihadirkan. Logo dari PT Rekayasa Analisa Digital dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo PT Rekayasa Analisa Digital

Selanjutnya pada tahun 2012, perusahaan memelopori sistem analisis sentimen waktu nyata berbasis *big data* media sosial, menjadikannya salah satu penerapan awal *Natural Language Processing* (NLP) di Indonesia untuk mendukung pengambilan keputusan tingkat nasional. Pada tahun 2019, perusahaan meluncurkan solusi *Identity and Access Management* berbasis *Single Sign-On* (IAM-SSO) untuk PT Geo Dipa Energi (Persero), diikuti perancangan Aplikasi Mercusuar pada 2020 bersama Ruramas untuk PT PLN (Persero) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Kemunculan *generative AI* pada tahun 2022 menjadi titik balik yang mendorong perusahaan untuk meresmikan PT Rekayasa Analisa Digital pada tahun 2023 dengan fokus penuh pada adopsi AI yang praktis dan bertanggung jawab. Sejak saat itu, perusahaan semakin aktif mengembangkan solusi AI di berbagai sektor, hingga akhirnya meluncurkan Erica Platform pada 2025 sebuah ekosistem AI terintegrasi yang mencakup Erica Dashboard, Erica *Knowledge Management System* (KMS), dan Erica Box sebagai infrastruktur AI *on-premise*. Versi *whitelabel*

platform ini, yang dikenal sebagai DITA Platform, kini telah digunakan secara resmi oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Rekayasa Analisa Digital mempunyai visi untuk membuka potensi tersembunyi dari berbagai organisasi, serta mempersiapkan dan mentransformasikan organisasi tersebut agar siap berkembang di Era Kecerdasan Buatan (*Age of AI*).

Adapun misi PT Rekayasa Analisa Digital adalah sebagai berikut:

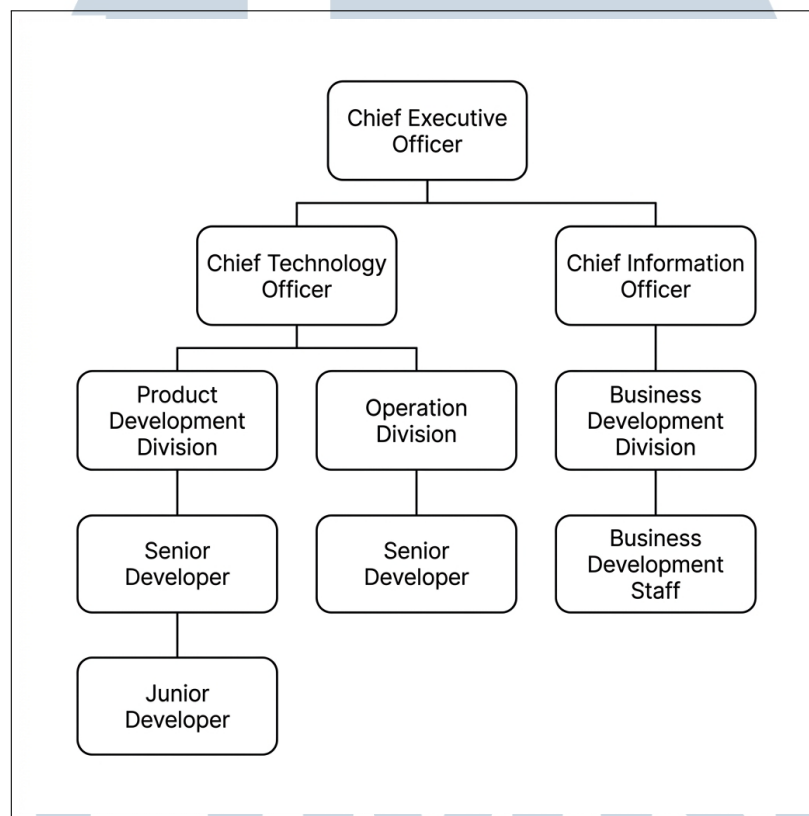
1. Membekali berbagai organisasi dengan solusi kecerdasan buatan (AI) yang sederhana dan bertanggung jawab guna mendorong pertumbuhan serta inovasi bisnis secara berkelanjutan.
2. Menghilangkan kekhawatiran akan kebocoran data korporasi melalui penyediaan infrastruktur AI yang aman dan dapat digunakan secara *on-premise*.
3. Mendorong efisiensi operasional organisasi melalui otomatisasi pengolahan data dan integrasi teknologi pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*).
4. Membangun kolaborasi strategis dengan berbagai lembaga pemerintahan maupun sektor swasta dalam mempercepat transformasi digital nasional.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Rekayasa Analisa Digital terdiri atas dua direktorat utama di bawah pimpinan *Chief Executive Officer* (CEO), yaitu *Chief Technology Officer* (CTO) dan *Chief Information Officer* (CIO), sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.2. Masing-masing direktorat memiliki jalur koordinasi yang mencakup mulai dari tingkat manajemen hingga pelaksana operasional.

Pada direktorat CTO, terdapat divisi *Product Development Division* serta divisi *Operation Division* yang berperan dalam riset teknologi, pengembangan produk, operasional *server*, hingga infrastruktur sistem. Sementara itu, direktorat CIO memiliki satu divisi utama, yaitu *Business Development Division*, yang bertanggung jawab terhadap kegiatan kemitraan, komersial, serta hubungan kelembagaan.

Selama masa pelaksanaan magang, posisi yang ditempati adalah *Junior Developer* yang berada di bawah divisi *Product Development Division*. Posisi ini berfungsi dalam mendukung perencanaan dan implementasi *pipeline* ETL (*Extract, Transform, Load*) terautomasi serta pemrosesan awal data menggunakan teknologi LLM untuk kategorisasi dokumen pengadaan digital secara aman di dalam platform Erica yang berada dalam koordinasi *Senior Developer*.



Gambar 2.2. Struktur organisasi PT Rekayasa Analisa Digital

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A